

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sosialisasi politik merupakan suatu proses pembelajaran bagi orang atau kelompok orang untuk mengetahui sistem politik. Menurut Rush dan Althoff (2011: 22-23) sosialisasi politik adalah suatu proses, dimana seseorang individu bisa mengenali sistem politik, yang kemudian menentukan sifat persepsi-persepsinya mengenai politik serta reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik. Sosialisasi politik mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural, lingkungan politik, dan lingkungan sosial dari masyarakat individu yang bersangkutan; juga mempelajari sikap-sikap politik serta penilaiannya terhadap politik. Dalam pandangan sistem politik, sosialisasi politik sangatlah penting untuk bisa melakukan proses politik, dimana dengan menanamkan nilai-nilai dalam proses sosialisasi bisa mempengaruhi individu ataupun kelompok sehingga terlibat dalam sistem politik, salah satunya berupa partisipasi politik.

Dalam sebuah pelaksanaan sosialisasi tentulah perlu untuk mengelompokkan individu tersebut. Pelaksanaan sosialisasi politik tidak bisa disamaratakan. Informasi yang diberikan haruslah sesuai dengan pendengarnya. Pemberian sosialisasi kepada masyarakat bisa dikelompokkan dari pemilih pemula, kelompok perempuan, kaum marginal, penyandang disabilitas dan juga pada pemilih muda atau bisa disebut generasi milenial. Berdasarkan data pemilih yang telah dianalisis oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), ada 10 %¹ jumlah

¹ Data Sidalih KPU RI Tahun 2018